

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (ICD) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di BEI Tahun 2016-2018)**

**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (ICD) ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES**

**Oleh:**

Vrilly Claudia<sup>1</sup>, Fajar Gustiawaty<sup>2</sup>, Tri Joko<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia  
[Vrillyclaudia19@gmail.com](mailto:Vrillyclaudia19@gmail.com)

**Abstrak**

Dunia bisnis saat ini menyadari keberadaan *intellectual capital* dan pengungkapannya di perusahaan memiliki peran dalam meningkatkan daya saing dan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (IC), *intellectual capital disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 25 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018, data yang ada dianalisis menggunakan *Software Smart Partial Least Square* (SmartPLS) 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; IC berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; ICD berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas dan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

**Kata kunci:** *Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

**Abstract**

Today's business world realizes the existence of intellectual capital and its disclosure has a role in increasing competitiveness and increasing value in various company. This study is aimed to examine the influence of intellectual capital (IC), intellectual capital disclosure (ICD) on the value of companies with profitability as an intervening variable. In this research, sampling methods was used by applying purposive sampling and obtained as many as 25 LQ-45 companies that registered on BEI during 2016-2018, The existing data were analysed by using The Partial Least Square (SmartPLS) 3. The results showed that IC significantly positive on profitability; ICD have significanty positive on profitability; IC has a positive but insignificant on the value of the company; ICD negatively the value of the company; profitability significantly positive effects the value of the company; IC has significantly positive on the value of the company mediated by profitability and ICD significantly positive on the value of the company mediated by profitability.

**Keywords:** *Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Profitability, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dewasa ini dituntut untuk melakukan berbagai cara dalam mempertahankan perusahaannya dan pada praktiknya, perusahaan membutuhkan sesuatu yang dapat dijadikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan strategi bisnis dengan mengikuti perkembangan di dunia digital saat ini. Salah satunya dengan merubah sistem manajemen perusahaan berbasis tenaga kerja (*labor-based business*), menjadi manajemen yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) yang ditandai dengan penyebaran informasi dan data yang luas dan lebih cepat (Rahardian, 2011). *Labor-based business* memegang prinsip perusahaan padat karya, dalam arti semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka semakin meningkat produktivitas perusahaan untuk dapat berkembang.

Namun, pada umumnya perusahaan - perusahaan di Indonesia masih menekankan pada penggunaan akuntansi yang berfokus pada aset berwujud atau *tangible asset*. Sedangkan, kemampuan perusahaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting saat ini, sumber daya manusia mengambil peran yang penting, tidak hanya dari segi kualitas (Caroline dan Haryanto, 2015). Pada penyajian laporan keuangan saat ini, laporan keuangan tidak mampu memberikan informasi mengenai *knowledge based bussines* dan *intangibile asset*. Hal ini menjadi salah satu faktor, laporan keuangan menjadi tidak relevan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Keterbatasan laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan ini, mengakibatkan pelaporan keuangan sering kali dianggap kurang memadai sebagai pelaporan kinerja keuangan (Pramelasari, 2010).

Maka berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *Pengaruh Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* - ICD terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Tobins'Q dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 dan terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

## METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada saham LQ-45 selama tahun 2016, 2017, dan 2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan terdaftar dalam indeks LQ-45 pada tahun 2016-2018	56
2.	Perusahaan tidak tetap dalam kelompok indeks LQ-45 selama tahun amatan	(26)
3.	Perusahaan yang menderita rugi	(2)
4.	Perusahaan LQ-45 menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(2)
5.	Perusahaan LQ-45 yang tidak menyajikan laporan keuangan dan <i>Annual Report</i> perusahaan dengan lengkap	(1)
6.	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	25
7.	Jumlah tahun pengamatan	3
<b>Total sampel</b>		<b>75</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

## **Variabel dan Pengukurannya**

### **Variabel Dependen**

Menurut Sekaran (2003) dan Sugiyono (2011) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROE), dan Nilai Perusahaan (Tobins'Q).

a. Return on Equity (ROE)

*Return on equity* mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan *return* pada investor (pemegang saham). Dengan demikian dalam menghubungkan data variabel independen (VAIC<sup>TM</sup> dan ICD) menggunakan tahun sekarang (x) yakni pada tahun 2016-2018 dengan data variabel *intervening* (ROE) menggunakan tahun yang akan datang (x+1) yakni pada tahun 2017-2019, hal ini karena laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun ini akan mempengaruhi kinerja keuangan di masa yang akan datang. Variabel *intervening* kinerja keuangan pada penelitian ini dapat diukur dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pada penelitian ini, dalam menghubungkan data variabel independen (VAIC<sup>TM</sup> dan ICD) menggunakan tahun sekarang (x) yakni pada tahun 2016-2018 dengan data variabel dependen (Tobins'Q) menggunakan tahun yang akan datang (x+1) yakni pada tahun 2017-2018, hal ini karena laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun ini akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan datang. Proksi yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan yakni dengan Tobins'Q dengan rumus sebagai berikut:

### **Tobins'Q**

$$= \frac{\text{Total Market Value of Outstanding Stocks} + \text{Total Market of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Asset}}$$

## **Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2011:61), Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat, Variabel independen dalam penelitian ini variabel yakni modal intelektual dan pengungkapannya suatu perusahaan. *Intellectual capital* yang dimaksud dalam penelitian merupakan kinerja *Intellectual Capital* (IC) yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Human Capital Employed Efficiency* (HCE) dan *Structural Capital Efficiency* (SCE).

### **Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)**

Menurut Ulum et al (2014), adapun formulasi dan tahapan dalam menghitung *intellectual capital* yakni sebagai berikut:

a. Tahap pertama, menghitung *Value Added* (VA).

*Value Added* merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*).

$$VA = OP + EC + D + A \quad (\text{Pulic, 2000c})$$

OP adalah *operating profit*, EC adalah *employee costs*, D adalah *depreciations*, dan A adalah *amortisations*. Selain itu VA dapat dihitung dengan formula awal dari Pulic, (2000a) yaitu :

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Dimana:

1. *Output* = Total penjualan dan pendapatan lain
2. *Input* = Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

b. Tahap kedua, menghitung VAIC<sup>TM</sup>

$$VAIC^{TM} = \frac{VA}{HC} + \frac{SC}{VA} + \frac{VA}{CE}$$

1.  $HCE = VA/HC$

Keterangan:

- HCE = *Human Capital Efficiency* : rasio dari VA terhadap CE
- VA = *Value Added*
- HC = *Human Capital*: total *salaries and wages*; beban karyawan.

2.  $SCE = SC / VA$

Keterangan :

- SCE = *Structural Capital Efficiency*: rasio dari SC terhadap VA
- SC = *Structural capital*; sistem operasional perusahaan (VA-HC)
- VA = *value added*

3.  $CEE = VA/CE$

Keterangan:

- CEE = *Capital Employed Efficiency*: rasio dari VA terhadap CE
- VA = *Value Added*
- CE = *Capital Employed*; nilai buku dari total aset perusahaan

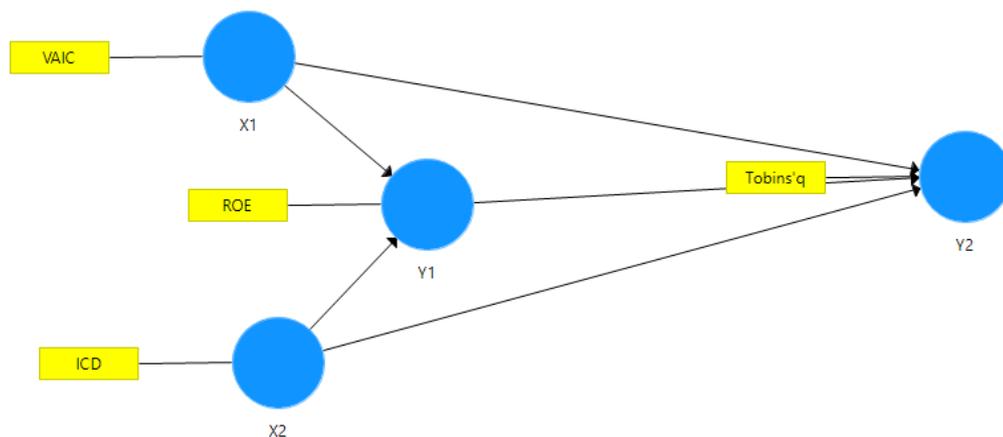
### **Intellectual Capital Disclosure (ICD)**

ICD - Indonesia dikembangkan oleh Ulum (2015) pengungkapan informasi tentang IC yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan dikelompokkan dalam tiga kategori yang terdiri dari 36 item. Kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut; kategori *human capital* 8 item, *structural capital* 15 item, dan *relational capital* 13 item. Pada tabel 2. terdapat diantaranya 15 item modifikasi yang diberi lambang (M).

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dan analisa dengan model pengukuran model tes (*Inner Model*) dan (*Outer Model*) dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan sebuah metode untuk melaksanakan *Structural Equation*

Modeling (SEM), tujuan pengujian ini dianggap lebih baik daripada teknik SEM dengan software lainnya. PLS-SEM memiliki keunggulan dibandingkan generasi sebelumnya. Dengan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam penelitian regresi yang menghubungkan sebuah teori dengan data, serta mampu melakukan analisis jalur (*path analysis*) dengan variabel laten. Path Analysis pada penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Dengan PLS 3.0 (2021)

**Gambar 1. Diagram Path Analysis**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, Perusahaan yang memiliki nilai VAIC<sup>TM</sup> minimum sebesar 2.093 adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2017, Sedangkan, perusahaan yang mempunyai nilai maksimum VAIC<sup>TM</sup> sebesar 7.586 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2018. Rata-rata nilai VAIC<sup>TM</sup> dalam penelitian ini adalah sebesar 3.671 dengan standar deviasi sebesar 1.195. ICD dengan nilai rata-rata sebesar 0.831 dengan standar deviasi 0.077 dalam melaporkan atau mengungkapkan IC dalam laporan tahunan perusahaan memiliki rata-rata sebesar 83,1% dari total tingkat pengungkapan ICD yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan nilai ICD maksimum sebesar 0.972 atau sebesar 97,2% dari tingkat pengungkapan yang diharapkan adalah PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) pada tahun 2016, sedangkan perusahaan yang menghasilkan nilai ICD minimum sebesar 0,611 atau 61,1% dari pengungkapan IC yang diharapkan adalah PT H.M Sampoerna Tbk. (HMSP) pada tahun 2016.

Nilai ROE pada penelitian ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.235 dengan standar deviasi 0.266, ROE maksimum sebesar 1.446 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2018, Sedangkan, perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas minimum sebesar 0.001 adalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) pada tahun 2019. Nilai Tobins'Q dengan nilai rata-rata sebesar 2,935 dengan standar deviasi 3.866, nilai perusahaan maksimum sebesar 23.286 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2017. Sedangkan, perusahaan yang memiliki nilai perusahaan (Tobins'Q) minimum sebesar 0.66 adalah PT. PP (Persero) Tbk. (PTPP) pada tahun 2017.

Tabel 1. Descriptive Statistics

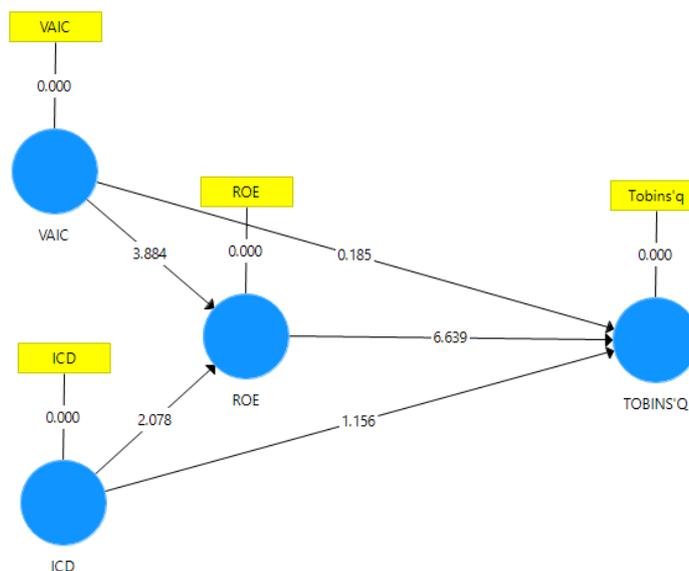
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>VAIC</b>	75	2.093	7.586	3.671	1.195

<b>ICD</b>	75	0.611	0.972	0.831	0.077
<b>Tobins'Q</b>	75	0.66	23.286	2.935	3.866
<b>ROE</b>	75	0.001	1.446	0.235	0.266

*Sumber : Data diolah PLS 3.0 (2021)*

**Uji Outer Model**

Untuk memperoleh signifikansi weight harus melalui prosedur resampling (*bootstrapping*). Selain itu, uji multikolonieritas untuk konstruk formatif mutlak diperlukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan lawannya *Tolerance*.



*Sumber: Data diolah dengan Program PLS 3.0 (2021)*

**Gambar 2. Outer Model**

Tabel 2. Multicollinerarity

<b>Proksi</b>	<b>VIF</b>
<b>VAIC</b>	1.000
<b>ICD</b>	1.000
<b>TOBINS'Q</b>	1.000
<b>ROE</b>	1.000

*Sumber: Data olahan PLS 3.0 (2021)*

Berdasarkan output pada tabel 2 dapat terlihat bahwa, semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF 1.000. Sehingga, dapat dikatakan nilai VIF sesuai dengan nilai yang direkomendasikan atau diharapkan, yakni  $1.000 < 10$  atau  $< 5$ , maka hasil tersebut menyatakan bahwa indikator dalam penelitian terbebas dari masalah multikolonieritas.

**Uji Model Struktural (Inner Model)**

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat *R-Square* yang merupakan uji terhadap *goodness-fit model*. nilai *R-square* pada variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai

sebesar 0.332, yang berarti variable dependen 33,2% oleh VAIC dan ICD. Hasil R-square pada variabel Tobins'Q menunjukkan nilai sebesar 0,692, yang berarti variabel dependen pada penelitian ini dapat dijelaskan 69,2 % oleh VAIC dan ICD.

Tabel 4 Hasil Uji R-square

Variabel	R Square
ROE	0.332
TOBINS'Q	0.692

Sumber: data PLS 3.0 (2021) sekunder diolah,

**Efek Mediasi**

**Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Variabel Intervening Terhadap Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan**

Tabel 5

variabel	ROE			Tobins'q		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
VAIC	0.576	-	0.576	0.012	<b>0.475</b>	0.487
ROE	-	-	-	0.826	-	-
<i>Mediating Effect</i>					<b>Full Mediation</b>	

Sumber: data sekunder diolah, PLS 3.0 (2021)

**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Intervening Terhadap Intellectual Capital Disclosure – ICD dan Nilai Perusahaan**

Tabel 6

variabel	ROE			Tobins'Q		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
ICD	0.17	-	0.17	-0.136	<b>0.14</b>	0.004
ROE	-	-	-	0.826	-	-
<i>Mediating Effect</i>					<b>Full Mediation</b>	

Sumber: data sekunder diolah, PLS 3.0 (2021)

Pada tabel 5, Pengaruh langsung (PL) *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sebesar 0.012 < 0.475, lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung (PTL) IC terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh variabel ROE mampu memediasi hubungan IC terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori berbasis sumber daya RBT (*resource based theory*) terdapat asumsi bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang. Hal tersebut akan berjalan dengan baik jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik pula. Pada penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel intervening atau mediasi telah dilakukan oleh Sunarsih dan Mendra (2012) dengan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif kinerja keuangan (ROE) dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Ningrum (2018).

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa, nilai pengaruh langsung (PL) lebih kecil dari nilai pengaruh tidak langsung (PTL)  $-0.136 < 0.14$ , dengan demikian hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh tidak langsung *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan, yakni variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROE, Sehingga hasil mediasi menyatakan profitabilitas (ROE) mampu memediasi hubungan antara *Intellectual capital* (VAIC) dan *Intellectual capital disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi perusahaan. Menurut Jogiyanti (2013), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor, dalam mengambil langkah investasi. Sehingga, informasi yang disampaikan harus menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran yang baik mengenai keadaan masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Dengan adanya pelaporan *intellectual capital* yang baik maka akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang baik pula. Sehingga kinerja keuangan tersebut akan tercermin pada pelaporan keuangan perusahaan yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi calon investor untuk menilai suatu perusahaan

### Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. 2 Hasil Path Coefficient**

Hipotesis	Path	Original Sample (O)	P- Values	Keputusan
H1	VAIC -> ROE	0.576	0	Didukung
H2	ICD -> ROE	0.17	0.048	Didukung
H3	VAIC -> TOBINS'Q	0.012	0.859	Tidak Didukung
H4	ICD -> TOBINS'Q	-0.136	0.218	Tidak Didukung
H5	ROE -> TOBINS'Q	0.826	0	Didukung
H6	VAIC -> ROE -> TOBINS'Q	0.475	0.001	Didukung
H7	ICD -> ROE -> TOBINS'Q	0.14	0.039	Didukung

Sumber: data sekunder diolah, PLS 3.0 (2021)

### Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai *p-values* dengan sig. (*two tailed*) variabel *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC<sup>TM</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Pada tabel 4.5 Menunjukkan bahwa hubungan antara VAIC<sup>TM</sup> terhadap *Return on Equity* (ROE) mempunyai koefisien parameter 0.576 dan nilai *p-values* yang diperoleh  $< 0.05$  yaitu sebesar 0.000, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>) maka akan meningkatkan nilai *return on equity* (ROE) perusahaan LQ-45 di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pandangan teori RBV (*Resource Based View*), perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapat kinerja keuangan yang baik dengan memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset - aset strategis yang penting (aset berwujud dan tak berwujud). Pada penelitian ini, hal tersebut dapat membuktikan bahwa *intellectual capital* yang diciptakan dan dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan yang diproksikan oleh *return on equity* (ROE). Semakin baik profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, pada laporan keuangan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan,

### **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI**

*Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Nilai koefisien parameter hubungan antara *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap profitabilitas (ROE) sebesar 0.17 dan nilai *p-values* yang diperoleh  $< 0.05$  yaitu sebesar 0.048 sig. (*two tailed*). Sehingga dapat diartikan pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gutrie dan Petty (2000), secara khusus, *intellectual capital disclosure* (ICD) akan menjadi sarana yang efektif bagi perusahaan dalam memberikan sinyal keunggulan kualitas perusahaan untuk penciptaan nilai atau kekayaan masa depan. Sinyal atribut pengungkapan IC dapat membawa banyak manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan, menarik investor potensial, menurunkan biaya modal, penurunan volatilitas saham, menciptakan pemahaman produk atau jasa, dan yang lebih dari itu semua untuk meningkatkan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI**

Hasil pengujian pada tabel 4.5 Koefisien parameter hubungan antara VAIC terhadap Tobins'Q bernilai 0.012 dan nilai *p-values*  $> 0.05$  yaitu sebesar 0.859, yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC<sup>TM</sup> memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q), sehingga hasil pengujian ketiga menyatakan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh Tobins'Q. Hasil pengujian ini mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wedari (2016) dan Febry (2018) bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI**

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 4.5 menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada koefisien menunjukkan nilai sebesar -0.136 dengan *p-values* sebesar 0.218 atau lebih besar dari 0.05, sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini tidak diterima. *Intellectual capital disclosure* yang diproksi dengan  $ICD_{it}$  (*intellectual capital disclosure index*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh Tobin'sQ. Ditolaknya hipotesis keempat ini dipengaruhi oleh gagalnya penyampaian sinyal positif perusahaan., pada *signalling theory* dikatakan semakin banyak modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan nantinya dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor dan mengurangi biaya modal perusahaan. Pengaruh tidak signifikan diakibatkan perusahaan yang hanya berfokus dalam pengungkapan modal intelektual saja namun kurang memperhatikan tata kelola secara maksimal.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI**

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0.826 dan *p-values* sebesar  $> 0.05$  yaitu dengan nilai 0.000 yang memiliki arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh variabel *return on equity*. Pada pengujian statistik menunjukkan kesimpulan bahwa. profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's Q. Hasil penelitian mengindikasikan dengan menggunakan modal intelektual yang dimiliki maka perusahaan dapat menggunakannya untuk mengelola aset yang dimiliki agar lebih efisien. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, maka profitabilitas akan

meningkat, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan karena investor menjadi tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang dimediasi Profitabilitas**

Nilai *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sebesar 0.012 dengan *p-values* 0.869, sedangkan pada pengaruh tidak langsung dilakukan perkalian antara variabel *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan koefisien menunjukkan nilai sebesar  $(0.576 \times 0.826)$  0.475 dan *p-values* sebesar 0.001. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh tidak langsung antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* yang baik, maka akan mempunyai keunggulan bersaing dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berkelanjutan. Sehingga, kontribusi profitabilitas ini memiliki peran yang penting dalam perkembangan perusahaan, semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang akan dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang. Pada akhirnya sinyal yang diberikan perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang dimediasi Profitabilitas**

Hasil perhitungan pengaruh langsung *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan, yaitu sebesar -0,136 dengan nilai *p-values* 0.218, sedangkan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dilakukan perkalian antara variabel *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yaitu sebesar  $(0.17 \times 0.826)$  0,14 dan nilai *p-values* 0,000. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh tidak langsung antara *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas mampu untuk menjadi pemediasi hubungan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis ke 7 yang menyatakan profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wedari (2016) dan Nurfauzia (2018) yang menyatakan bahwa ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas (ROE dan ROA).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan (1) *Intellectual capital* yang diproksikan oleh VAIC<sup>TM</sup> (*Value Added Intellectual Coefficient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROE (*Return on Equity*), (2) *Intellectual capital disclosure* (ICD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROE (*Return on Asset*), (3) *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC<sup>TM</sup> (*Value Added Intellectual Coefficient*) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q, (4) *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (5) *Intellectual capital disclosure* (ICD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Penelitian lebih lanjut diharapkan dalam mengolah variabel independen pada penelitian ini yaitu *intellectual capital disclosure* (ICD) dapat menggunakan proksi lain atau menggunakan

pengungkapan ICD yang lebih lengkap, agar setiap item pengungkapan ICD sesuai dengan jenis pengungkapan di setiap industri, atau untuk penelitian selanjutnya dalam memilih sampel penelitian dengan menggunakan satu jenis industri saja. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengolah variabel pengungkapan *intellectual capital disclosure* (ICD) dapat memisahkan *voluntary disclosure* dan *mandatory disclosure*, sehingga dapat terlihat jelas pengungkapan ICD yang dilakukan perusahaan secara sukarela apakah direspon oleh pasar. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dalam menggunakan alat ukur *intellectual capital disclosure* (ICD) dapat menggunakan nilai bobot yang sesuai terhadap kandungan pengungkapan, tidak hanya dari aspek kuantitas, namun juga kualitas pengungkapannya. (4) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Caroline, A. M., & Haryanto. (2015). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Dipenogoro Journal of Accounting*, 4, 1–10.
- Febry, I. H. (2018a). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 3*, 284–293.
- Febry, I. H. (2018b). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 284–293.
- Guthrie, J., & Petty, R. (2000). Intellectual capital: Australian annual report practices. *Journal of Intellectual Capital*, 1 No.3, 241–251.
- Jogiyanti. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8 ed). BPFE.
- Ningrum, F. W. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(6).
- Permanasari, W. I. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan*.
- Pramelasari, Y. M. (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*.
- Pulic, A. (2000). MVA and VAIC<sup>TM</sup> Analysis of Randomly Selected Companies from FTSE 250. *Austrian Intellectual Capital Research Center, Graz, London*.
- Rahardian, A. A. (2011). Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan; Suatu Pendekatan dengan Pendekatan Partial Least Square. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sekaran, U. (2003). *“Metodologi Penelitian untuk Bisnis.”*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta.
- Sunarsih, N. M., & N. P. Y. Mendra. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional*

*Akuntansi XV.*

Ulum, I. (2015). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simponi Nasional Akuntansi XI*, 8, No.1.

Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan ; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. 19(19), 1–31.

Wedari, L. K. (2016). Intellectual capital dan intellectual capital disclosure terhadap market performance pada perusahaan publik indeks LQ-45. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(June). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art3>

<https://www.idx.co.id>.

<https://www.ojk.go.id>.